

Persepsi Mahasiswa Kedokteran Ukrida Angkatan 2020 terhadap Proses Pembelajaran Daring

Gabriel Ferdinan Arsana^{1*},
Budiman Hartono²,
Jodie Josephine³

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida wacana, Jakarta, Indonesia.

²Departemen Mata, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida wacana, Jakarta, Indonesia.

³Departemen Mata, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida wacana, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media daring atau internet dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat aktivitas psikis dan mental mahasiswa menjadi terlatih dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai sikap. Persepsi merupakan sudut pandang atau pemahaman terhadap materi atau informasi yang diterima selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini memiliki empat definisi operasional yaitu pembelajaran daring, problem based learning, skills lab, dan integrasi. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki persepsi terhadap kepuasan pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Berdasarkan tingkat capaian responden mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa mempengaruhi proses belajar maupun tingkah laku.

Kata Kunci: daring, kepuasan, persepsi, proses belajar

The Perception of Ukrida Medical Students Class of 2020 Towards the Online Learning Process

*Corresponding Author : Gabriel Ferdinan Arsana

Corresponding Email : gabriel.102019107@civitas.ukrida.ac.id

Submission date : May 20th, 2024

Revision date : July 9th, 2024

Accepted date : August 22th, 2024

Published date : August 25th, 2024

Copyright (c) 2024 Santi Anugrah Sari, Callysta Celine, Putri Arsyia Saragih, Gabriel Ferdinan Arsana



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Online learning is leaning that utilizes online media or the internet in learning. The learning process that is carried out online makes students' psychological and mental activities trained in the environment, which results in a pile of changes in knowledge and understanding, skills and attitude values. Perception is a point of view or understanding of material or information received during learning activities. This study has four operational definitions, namely online learning, problem-based learning, skills lab, and integration. From the results of this study, it was concluded that students have perceptions of online learning satisfaction because students can study anywhere during the pandemic and can understand the material presented by lecturers. Based on the level of achievement of student respondents, they can take part in online learning without affecting the learning process or behavior.

Keywords: contentment, learning process, online, perception

How to Cite

Arsana, G. F., Hartono, B., & Josephine, J. . (2024). The Perception of Ukrida Medical Students Class of 2020 Towards the Online Learning Process. *Jurnal MedScientiae*, 3(2): 234-240. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/ms/article/view/3204> DOI: <https://doi.org/10.36452/JMedScientiae.v3i2.3204>

Pendahuluan

Covid-19 pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 dengan sistem penularan melalui percikan dari manusia ke manusia, sehingga seluruh kegiatan yang berlangsung di tempat umum dibatasi untuk mengurangi penularan Covid-19 sehingga pemerintah perlu mengambil langkah cepat dan mengeluarkan kebijakan baru. Seperti yang dinyatakan dalam surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 yang menyebutkan tentang langkah – langkah yang diambil untuk mencegah penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di institusi pendidikan tinggi. Surat edaran tersebut menunjukkan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meminta perguruan tinggi untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh dan mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka sendiri untuk belajar dirumah.^{1,2} Kuliah daring juga dikenal sebagai “kuliah dalam jaringan” adalah sebuah sistem pendidikan yang sarana pembelajarannya memanfaatkan akses internet. Di Indonesia, sistem kuliah daring sangat populer. Untuk 2010 – 2015, penggunaan *e-learning* tertinggi ditempatkan di Indonesia, salah satu negara berkembang di Asia. Namun, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati menggunakan *e-learning* untuk pertama kalinya.²

Dalam upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang sekarang sedang dialami hampir seluruh negara di dunia, maka dilakukan pembelajaran secara daring oleh seluruh mahasiswa. Dengan beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara daring, mahasiswa harus beradaptasi dengan sistem dan kebijakan baru. Sehingga mereka perlu memiliki jaringan internet yang stabil dan kuota internet yang besar. Selain itu penyampaian materi pembelajaran daring tidak sejelas pembelajaran tatap muka.³ Melalui pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dan komunikasi dengan dosen kapan saja. Pada saat melakukan pembelajaran secara daring bisa dilihat seberapa besar

dampak pandemi Covid-19 terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Menurut Reba YA, *et.al* (2021) sebanyak 37,4% pembelajaran secara daring dapat mempengaruhi kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran.⁴ Pada saat melakukan pembelajaran secara daring mahasiswa bisa melakukan secara tertutup atau secara berkelompok Bersama dosen. Sebagai sarana penunjang pembelajaran daring mahasiswa bisa menggunakan aplikasi *e-learning* dan menggunakan *smartphone*, tablet dan komputer.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Persepsi mahasiswa kedokteran UKRIDA angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring.

Metodologi

Penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penfasiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁶

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kampus FKIK UKRIDA pada bulan Maret 2023. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i aktif FKIK UKRIDA yang merupakan angkatan 2020, yang masuk dalam penelitian ini sebanyak 97 subjek penelitian. Dari hasil data yang diperoleh, semua subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi penelitian. Berdasarkan usia dan jenis kelamin pada mahasiswa/i aktif FKIK UKRIDA pada angkatan 2020 yang mengikuti dalam penelitian ini. Didapatkan responden berusia 19 tahun di dapat sebesar 20,6% sementara responden berusia 21 tahun sebesar 13,4% dan di dominasi responden berusia 20 tahun sebesar 66%. Jenis kelamin responden rata-rata sebagian besar adalah perempuan yaitu 63,9% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36,1%.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa UKRIDA Angkatan 2020

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
Kesulitan untuk memahami materi yang di sampaikan oleh dosen	0	0	38	59	97	350	3,61	87,5	Sangat Baik	
Selama perkuliahan secara <i>online</i> dilaksanakan dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan oleh dosen	5	21	68	3	97	222	2,29	55,5	Cukup Baik	
Selama perkuliahan <i>online</i> berlangsung sudah terdapat komunikasi dua arah yang baik antara dosen dan mahasiswa	1	9	69	18	97	187	1,93	46,75	Cukup Baik	
Perkuliahan <i>online</i> sangat sulit berinteraksi terhadap teman satu Angkatan	0	3	46	48	97	336	3,46	84	Sangat Baik	Pembelajaran Daring: 75,44
Selama perkuliahan <i>online</i> sedang berlangsung terkadang terkendala oleh jaringan sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar	0	2	40	55	97	344	3,55	86	Sangat Baik	(Baik)
Selama perkuliahan sedang berlangsung terkadang merasa bosan sehingga melakukan aktivitas lain	3	51	43	0	97	331	3,41	82,75	Sangat Baik	
Pada saat perkuliahan sedang berlangsung terkadang tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh dosen	0	10	70	17	97	298	3,07	74,5	Baik	
Secara keseluruhan lebih menyukai perkuliahan <i>online</i> daripada perkuliahan tatap muka	0	0	42	55	97	346	3,57	86,5	Sangat Baik	

Tabel 2. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan PBL pada Mahasiswa UKRIDA Angkatan 2020

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
Skenario yang diberikan selama <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sulit untuk di pahami	9	61	27	0	97	212	2,19	53	Cukup Baik	
Pada saat pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat berperan aktif untuk menyelesaikan kasus yang di berikan	0	38	55	4	97	228	2,35	57	Cukup Baik	
Selama pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sedang berlangsung dapat berdiskusi secara aktif terhadap sesama teman kelompok	0	10	72	15	97	189	1,95	47,25	Cukup Baik	PBL: 59,17 (Cukup Baik)
Sering kali mengalami kesulitan pada saat mengerjakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) karena materi belum diberikan pada saat perkuliahan	7	74	16	0	97	282	2,91	70,5	Baik	
Terkadang mengalami kesulitan saat akan melakukan presentasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) karena terkendala oleh jaringan	24	69	4	0	97	311	3,21	77,75	Baik	
Setuju bila <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dilaksanakan secara online	9	76	11	1	97	198	2,04	49,5	Cukup Baik	

Tabel 3. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan SL pada Mahasiswa UKRIDA Angkatan 2020

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
Dapat dengan mudah memahami video demonstrasi <i>skills lab</i> (SL) yang diberikan	1	38	57	1	97	233	2,40	58,25	Cukup Baik	
Pada saat pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL) secara online merasa kesulitan karena kurangnya alat-alat yang di perlukan untuk kegiatan pembelajaran	10	61	26	0	97	275	2,84	68,75	Baik	
Saat pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL) sedang berlangsung dengan mudah mengerjakan kasus-kasus yang di berikan	0	8	78	11	97	191	1,97	47,75	Cukup Baik	
Terkadang kesulitan dalam mencari pasien simulasi untuk pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL)	0	11	77	9	97	293	3,02	73,25	Baik	SL: 62,5 (Baik)
Pernah mengalami kesulitan untuk mengakses video pengantar <i>skills lab</i> (SL)	55	42	0	0	97	333	3,43	83,25	Sangat Baik	
Lebih tertarik jika <i>skills lab</i> (SL) dilaksanakan secara <i>online</i>	25	66	6	0	97	175	1,80	43,75	Cukup Baik	

Tabel 4. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan Integrasi pada Mahasiswa UKRIDA Angkatan 2020

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
Tidak memahami materi yang diberikan sehingga saya tidak bisa mengerjakan soal ujian integrasi	0	18	75	4	97	277	2,86	69,25	Baik	Integ: 63,29 (Baik)
Pada saat pelaksanaan ujian integrasi sedang berlangsung terkadang tidak serius untuk mengerjakan soal ujian	0	9	73	15	97	297	3,06	74,25	Baik	
Soal yang di berikan pada saat ujian integrasi tidak sesuai dengan materi yang di berikan pada saat perkuliahan	0	29	61	7	97	269	2,77	67,25	Baik	
Pada saat pelaksanaan ujian sedang berlangsung bisa melihat jawaban teman sekitar	57	40	0	0	97	137	1,41	34,25	Kurang Baik	
Setelah pelaksanaan ujian integrasi mendapatkan nilai yang baik	0	21	72	4	97	211	2,18	52,75	Cukup Baik	
Saat pelaksanaan ujian integrasi sedang berlangsung pernah mengalami gangguan terhadap komputer yang digunakan sehingga mengganggu konsentrasi ketika sedang mengerjakan soal ujian	38	58	1	0	97	328	3,38	82	Sangat Baik	

Tabel 5. Persentase Tingkat Perkuliahan Daring dan Kepuasan terhadap PBL, SL, dan Integ Pada Mahasiswa Kedokteran UKRIDA Angkatan 2020 (n=97)

	Kategori (%)
Pembelajaran Daring	Baik (75,44)
Kepuasan terhadap PBL	Cukup (59,17)
Kepuasan terhadap SL	Baik (62,5)
Kepuasan terhadap Integ	Baik (63,29)

Dari hasil persentase tingkat pembelajaran daring didapatkan hasil baik (75,44%), kepuasan terhadap PBL dengan hasil cukup (59,17%), kepuasan terhadap SL dengan hasil baik (62,5%), dan kepuasan terhadap integ dengan hasil baik (63,29%).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan adanya persepsi mahasiswa kedokteran UKRIDA angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring. Hasil menunjukkan mahasiswa kedokteran UKRIDA pada angkatan 2020 memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring walaupun terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa seperti memiliki kendala jaringan saat proses belajar dilakukan. Hal ini sejalan dengan artikel penelitian yang ditulis oleh Aprilia Harapani (2021) dalam judul “Pengaruh kuliah daring saat pandemi COVID-19 terhadap kemampuan mahasiswa”,

dikatakan dalam hasil penelitiannya, bahwa mahasiswa yang berada di wilayah jaringan internetnya kurang memadai, tentu akan menghambat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat tertinggal materi yang disampaikan oleh dosen. Hal ini pada akhirnya membuat mahasiswa akan cenderung bosan dan melakukan aktivitas lain daripada memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosennya.⁶

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga tidak merasa bosan selama pembelajaran daring berlangsung karena dapat melakukan kegiatan bermanfaat lainnya dirumah masing – masing. Secara keseluruhan, selama pembelajaran daring berlangsung mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring. Walaupun demikian persepsi proses pembelajaran daring masih dalam lingkup kategori baik 75,44%. Menurut Karina *et al.* dalam judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Online* fase pandemi Covid-19” pembelajaran daring selama fase pandemi Covid-19 dapat diakses dengan mudah dan mendapat respon baik dari mahasiswa 52,4%. Disarankan agar dosen selalu memberikan motivasi tinggi kepada para mahasiswa agar dapat membantu dalam proses pembelajaran.⁷

Persepsi mahasiswa terhadap sistem pelaksanaan PBL juga memiliki hasil cukup baik 59,17%. Mahasiswa memiliki kepuasan terhadap pelaksanaan PBL secara daring karena diskusi bersama kelompok kecil dan tutor dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan dari pelaksanaan PBL dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Wayan *et al.*, dalam judul “Tingkat kepuasan dan kepercayaan metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada *Interprofessional Education* (IPE)” dari Departemen *Medical Education* Fakultas Kedokteran Udayana. Dalam penelitian ini, mereka mencari metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yang baik, di mana pengaruh pandemi mengakibatkan semua *luring* menjadi *daring*. Hasilnya, pada tingkat kepuasan dan kepercayaan diri bahwa rerata sebesar 4,16 atau 83,12% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan disituasi pembelajaran

daring mahasiswa tetap mampu melakukan aktivitas belajarnya dengan menitikberatkan pada keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal lainnya, gagasan ini dibentuk dengan kemajuan teknologi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menjadikan lahan internet untuk mencari dan mengolah informasi dan pengetahuan yang ada.⁸⁻¹¹

Selain itu, untuk kegiatan SL secara daring dapat dilaksanakan dengan baik 62,5% oleh para mahasiswa, sesuai dengan penelitian Sri *et al.*, menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu 52,9% dalam pelaksanaan SL secara daring. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Ukrida memiliki kepuasan terhadap kegiatan SL secara daring karena mudah dalam mengakses video pembelajaran SL dan mudah mencari pasien simulasi karena terdapat sanak saudara maupun keluarga yang tinggal dirumah. Namun, mahasiswa juga berpendapat bahwa kegiatan SL lebih baik dilakukan secara *luring* karena pelaksanaan SL membutuhkan banyak alat sehingga diperlukan praktek secara langsung. Berdasarkan sebaran tingkat kepuasan, mayoritas responden merasa puas yaitu 55,6%.¹²⁻¹⁴

Sedangkan, untuk pelaksanaan ujian integrasi dapat terlaksana dengan baik 63,29% mahasiswa tidak mengalami kesulitan karena dapat mengikuti ujian dengan serius serta menjawab semua soal dengan baik apabila melaksanakan ujian integrasi tanpa kendala jaringan sehingga mahasiswa dapat fokus mengerjakan soal ujian tanpa hambatan dari manapun. Hal ini sejalan dengan Ningrum *et al* bahwa *progress test* menunjukkan peningkatan sebesar 91,46%, kemajuan belajar dan akumulasi pengetahuan mahasiswa kedokteran, hasil *progress test* akan digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan.¹⁵

Simpulan

Dari hasil penelitian Persepsi mahasiswa kedokteran UKRIDA angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring, maka diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki persepsi terhadap kepuasan pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga tidak merasa bosan selama pembelajaran daring

berlangsung karena mahasiswa dapat melakukan kegiatan bermanfaat lainnya dirumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara daring dan mampu mengerjakan ujian integrasi jika tidak terkendala oleh jaringan. Sedangkan untuk *Problem Based Learning* dan *Skills Lab* sebaiknya dilakukan secara luring karena membutuhkan praktek secara langsung untuk melatih motorik mahasiswa. Berdasarkan tingkat capaian responden, mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa mempengaruhi proses belajar maupun tingkah laku.

Daftar Pustaka

- Hastuti N, Djanah Sn. Literature review study: Transmission and prevention of the spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;7(2):70-76.
- Maria Smp, Sandayanti V, Putri Df, Alfino Ns. Kesiapan belajar mandiri pembelajaran E-learning pada masa Covid-19 mahasiswa kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2017. *Jurnal Sosial Dan Sains (Sosains)*. 2021;1(3):210-218.
- Radesty Dh. Pentingnya adaptasi mahasiswa dalam perkuliahan di tengah masa pandemi Covid-19. Published Online. 2020.
- Reba YA, Rofi'ah RZ, Saputra AA, Cenderawasih U, Agama Islam Ma I. Pengaruh pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 terhadap kemandirian belajar mahasiswa. *Journal of Counseling and Education*. 2021;2(02):39-46.
- Nurmala Md, Wibowo Tush, Fatah Tf. Efektivitas penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi Covid-19. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*. 2021;1:388-394.
- Jayusman I, Shavab OA. Studi deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*. 2020;7(1):13 – 20.
- Rusdhianto KS, Elon Y. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online fase pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2021;3(5):2573 – 85.
- Yana IW, Darmayani IG, Ganesha IG, Mayura IP. Tingkat kepuasan dan kepercayaan metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada *Interprofessional Education* (IPE). *Jurnal Medika Udayana*. 2023;12(4).
- Chu M, Xu L, Liu Y, *et al*. Interprofessional education in problem-based learning: A frontier from of PBL in medical education. *J Educ Health Promot*. 2023;12:376.
- Gray R. Changing times in the United Kingdom: The centre for the advancement of interprofessional education responds to the challenges. *J Interprof Care*. 2015;29:93–4.
- Dyess SM, Prestia AS, Levene R, Gonzalez F. An interdisciplinary framework for palliative and hospice education and practice. *J Holist Nurs*. 2020;38:320–30.
- Megayanti SD, Suantika IR. Dimensi dan kepuasan mahasiswa pada clinical skill laborator (CSL) dengan metode online. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. 2020;10(2):106 – 13.
- Sharma S, Mohammed CA, Jain A. Interprofessional modules for teaching skills in skill labs. *Indian Journal of Otolaryngology and Head & Neck Surgery*. 2024;76(6).
- Salazar JH. Interprofessional education themes in a clinical laboratory sciences curriculum. *Clinical Laboratory Science*. 2017;30(2):99-104.
- Ningrum RK, Ekayani NW. Gambaran nilai progress test pada mahasiswa kedokteran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2022;8(2):304 – 11.